

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menggunakan data sekunder dari Sistem Informasi Manajemen Donor Darah (SIMDONDAR) dan rekap data bulanan di Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Malang. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berbentuk angka.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah data kadar haemoglobin pendonor darah berdasarkan usia dan jenis kelamin di Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Malang tahun 2023.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Malang yang beralamat di Jl. Panji Kepanjen, Penarukan, Kec. Kepanjen, Kab. Malang, Jawa Timur 65163.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari tahun 2024.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau benda yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan objek penelitian (Hendrayani, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data pendonor darah yang melakukan seleksi donor darah di Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Malang pada tahun 2023 sebanyak 4.674 pendonor.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh data donor yang melakukan seleksi donor darah berupa pemeriksaan kadar haemoglobin berdasarkan usia dan jenis kelamin di UDD PMI Kabupaten Malang tahun 2023. Untuk mengetahui jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = Jumlah sampel N

= Jumlah populasi e =

Error margin (0,1)

Mencari jumlah sampel pendonor yang melakukan pemeriksaan kadar hemooglobin sebagai berikut:

$$n = \frac{4.674}{1 + 4.674 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{4.674}{1+4.674 (0,01)}$$

$$n = \frac{4.674}{1+46,74}$$

$$n = \frac{4.674}{47,74}$$

$n = 97,90$ dibulatkan menjadi 100

3.5 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu quota sampling dan purposive sampling. Quota sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan cara menetapkan jumlah tertentu dengan target yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel dari populasi, kemudian dengan patokan jumlah tersebut peneliti mengambil sampel secara sembarang asal memenuhi persyaratan sebagai sampel dari populasi tersebut. Purposive sampling menurut (Sugiyono, 2018) adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.

Pengambilan sampel didasarkan pada penerimaan yang meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sehingga peneliti hanya mengambil sampel yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

3.5.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan subjek penelitian yang memiliki karakteristik umum dari suatu populasi target yang terjangkau yang selanjutnya akan di teliti (Sugiyono, 2011). Adapun yang menjadi kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah kadar haemoglobin berdasarkan usia dan jenis kelamin.

3.5.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah mengeluarkan suatu objek yang masuk kedalam kriteria inklusi dalam penelitian di karenakan sebab tertentu (Sugiyono, 2011). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah semua pendonor yang lolos berdasarkan kadar haemoglobin.

3.6 Fokus Studi dan Definisi Operasional

3.6.1 Fokus Studi

Fokus studi adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasional dari suatu konsep agar dapat diteliti atau ditentukan tingkatnya. Fokus studi dalam penelitian ini adalah data kadar haemoglobin pendonor darah berdasarkan usia dan jenis kelamin di UDD PMI Kabupaten Malang tahun 2023.

3.6.2 Definisi Operasional

Definisi operasional mendefinisikan variable secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati. Definsi operasional ini disusun berdasarkan hal-hal apa saja yang nantinya akan dilakukan dalam penelitian.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Kategori	Skala Data
Pendonor darah	Seseorang yang mendonorkan darahnya baik secara sukarela maupun sebagai pengganti.	Kategori yang diteliti: a. Usia: ➤ Remaja akhir (17-24 tahun) ➤ Dewasa (25-44 tahun) ➤ Lansia awal (45-60 tahun) ➤ Lansia akhir (61-65 tahun) b. Jenis Kelamin: ➤ Laki-laki ➤ Perempuan	Ordinal
Kadar Hemoglobin	Kadar haemoglobin pada pendonor yang diperiksa pada saat seleksi donor.	Kadar Hemoglobin: ➤ Kadar Hb rendah: <12,5 g/dL ➤ Kadar Hb tinggi: >17 g/dL	Ordinal

3.7 Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku – buku, jurnal – jurnal, serta dokumen. Sumber dari data sekunder diperoleh dari UDD (Unit Donor Darah) PMI Kabupaten Malang, dengan cara mengambil data dari rekap data bulanan.

Langkah – langkah dalam proses pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Persiapan
 - a. Peneliti mengurus surat izin penelitian di Jurusan Anafarma Kampus Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
 - b. Memberikan surat izin penelitian ke instansi Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Malang.
2. Pelaksanaan
 - a. Peneliti melakukan analisa terhadap subjek penelitian yaitu kadar haemoglobin pada pendonor darah berdasarkan usia dan jenis kelamin di UDD PMI Kabupaten Malang tahun 2023.
 - b. Peneliti mengumpulkan data dari SIMDONDAR dan rekap data bulanan di UDD PMI Kabupaten Malang.
 - c. Peneliti menganalisa dan mengolah data yang telah didapatkan sesuai tujuan khusus penelitian ini.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen yang diambil dalam penelitian ini adalah mengambil data kadar haemoglobin berdasarkan usia dan jenis kelamin pada pendonor darah yang didapatkan melalui Sistem Manajemen Donor Darah (SIMDONDAR) dan rekap data bulanan pada tahun 2023.

3.9 Analisa Data dan Penyajian Data

Tekhnik data sekunder yang diambil dari rekap data bulanan terutama tentang subjek penelitian yaitu kadar haemoglobin pada pendonor darah berdasarkan usia dan jenis kelamin di Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Malang pada tahun 2023.

Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk table dan presentase sesuai rumus presentase dari setiap kategori, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi dari kategori yang akan diteliti

N = Jumlah sampel

3.10 Etika Penelitian

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian ini berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Izin Penelitian

Peneliti meminta izin melakukan penelitian dan pengambilan data kadar haemoglobin pendonor darah berdasarkan usia dan jenis kelamin.

2. Kemanfaatan

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

3. Keaslian

Penelitian ini hanya melakukan studi dokumentasi pada formulir donor darah, sehingga keaslian atas data atau informasi yang telah didapat tidak perlu adanya perubahan.

4. Tanpa Nama

Subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama reponden pada lembar alat ukur.

5. Kerahasiaan

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.